

## ABSTRAK

**Latar belakang :** Demam tifoid merupakan penyakit infeksi yang dapat menular, disebabkan oleh bakteri *Salmonella enterica serovar typhi* (S.typhi) dan *Salmonella enterica serovar enteritidis* (S.entritidis) merupakan bakteri gram negatif anaerob berbentuk basil yang memiliki karakteristik endotoksin khas, serta memiliki antigen Vi yang diyakini dapat meningkatkan aktivitas virulensi. Prevalensi demam tifoid paling tinggi pada usia 3-19 tahun karena pada usia tersebut orang-orang cenderung memiliki aktivitas fisik yang banyak, sehingga kurang memperhatikan pola makannya, akibatnya mereka cenderung lebih memilih makan di luar rumah, yang sebagian besar kurang memperhatikan higienitas. Insidensi demam tifoid khususnya banyak terjadi pada anak sekolah karena kurang memperhatikan higienitas makanan. Frekuensi sering jajan sembarangan yang tingkat kebersihannya masih kurang, merupakan faktor penularan penyakit demam tifoid. Bakteri *Salmonella thypi* banyak berkembang biak dalam makanan yang kurang dijaga higienitasnya. Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan di RSUD.Imelda Pekerja Indonesia didapatkan jumlah pasien anak yang mengalami Demam Tifoid pada periode Februari-Juni 2023 sebanyak 108 anak.

**Tujuan :** Menganalisa hubungan status gizi anak dengan kejadian demam tifoid di RSUD.Imelda Pekerja Indonesia.

**Metode :** Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik dengan pendekatan *cross-sectional* yang berpatokan mengikuti kriteria inklusi dan eksklusi yang tertera. Populasi penelitian ini adalah pasien penyakit demam tifoid sepanjang tahun 2023. Populasi penelitian ini merupakan pasien demam tifoid berusia 5 -16 tahun di RSUD. Imelda Pekerja Indonesia kec.Medan Timur,kota Medan.

**Hasil :** Dari 52 pasien anak, didapati karakteristik kategori usia terbanyak adalah usia kanak-kanak sebanyak 43 anak (82,7%), kategori status gizi terbanyak adalah status gizi buruk sebanyak 18 sampel (34,6%).

**Kesimpulan :** Tidak ada hubungan antar status gizi anak dengan kejadian demam tifoid di RSUD.Imelda Pekerja Indonesia.

**Kata Kunci :** Status Gizi, Indeks masa Tubuh, Usia, Demam Tifoid

## **ABSTRACT**

**Background:** Typhoid fever is a contagious infectious disease, caused by the bacteria *Salmonella enterica* serovar typhi (*S.typhi*) and *Salmonella enterica* serovar Enteritidis (*S.entritidis*), which are anaerobic gram-negative bacteria in the form of bacilli which have endotoxin characteristic typical, and has the Vi antigen which is believed to increase virulence activity. The prevalence of typhoid fever is highest at the age of 3-19 years because at that age people tend to have a lot of physical activity, so they pay less attention to their diet, as a result they tend to prefer eating outside the home, which most people pay less attention to hygiene. The incidence of typhoid fever is especially common in school-aged children. Frequency of frequent snacking carelessly and the level of cleanliness is still lacking, is a factor in the transmission of typhoid fever. *Salmonella typhi* bacteria multiply in food that is not properly maintained and hygienic. Based on a preliminary survey conducted at RSU. Imelda Kerja Indonesia, it was found that the number of child patients suffering from Typhoid Fever in the period February-June 2023 was 108 children

**Objective:** To analyze the relationship between children's nutritional status and the incidence of typhoid fever at RSU. Imelda Workers Indonesia

**Method:** The type of research used is analytical with a cross-sectional approach which is based on following the inclusion and exclusion criteria listed. The population of this study is typhoid fever patients throughout 2023. The population of this study is typhoid fever patients aged 5 -16 years at RSU. Imelda is an Indonesian worker from East Medan district, Medan city..

**Results:** Of the 52 pediatric patients, it was found that the largest age category characteristic was childhood, 43 children (82.7%), the highest nutritional status category was poor nutritional status, 18 samples (34.6%).

**Conclusion:** There is no relationship between children's nutritional status and the incidence of typhoid fever at RSU Imelda Pekerja Indonesia

**Keywords:** Nutritional Status, Body Mass Index, Age, Typhoid Fever